

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lembaga pendidikan seperti halnya kanak-kanak adalah salah satu lembaga pendidikan bagi anak usia dini, yang memposisikan diri bagi peningkatan taraf pendidikan sejak dini. TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan observasi awal TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato, yang dilaksanakan 09 Mei 2016. Berdasarkan observasi tersebut dapat diperoleh data profil TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato didirikan pada tahun 2005 dengan No NSS 002300304010 pada luas tanah sekitar 480 M<sup>2</sup> dengan status tanah hibah.

Gedung TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato terdiri dari 3 ruangan diantaranya ruang kelompok A, kelompok B, dan ruang kepala sekolah. Data siswa tahun ajaran 2015/2016 kelompok A berjumlah 15 orang dan kelompok B berjumlah 19 siswa.

##### **4.1.2 Deskripsi Hasil Observasi**

Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan adanya masalah tentang deskripsi perilaku prososial pada anak. Masalah yang terjadi mengenai perilaku prososial pada anak. Ketika dilakukan observasi pada anak kelompok B yang sedang melakukan kegiatan prososial, kegiatan yang dilakukan yaitu menolong, berbagi rasa, kerja sama, ketika anak melakukan kegiatan tersebut, masih terdapat 5 anak dari 19 orang anak yang masih kurang mampu melakukan kegiatan prososial. Anak masih kurang mampu dalam mengembangkan prososial pada anak, anak dibantu oleh guru mengembangkan prososial pada anak seharusnya sudah ditanamkan sesuai dengan indikator dapat menolong, berbagi rasa, kerjasama, jujur dan berderma.

Seperti yang peneliti peroleh dari hasil observasi pada tanggal 11 Mei 2016 di TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato, terdapat 5 anak dimana dalam perilaku prososial masih kurang mampu, dikatakan kurang mampu karena anak belum dapat melakukan kegiatan dalam perkembangan prososial.

Berbeda dengan anak lain dalam penelitian pada tanggal 12 Mei 2016 bahwa anak mampu melakukan kegiatan dalam perilaku prososial pada anak, karena anak dalam melakukan

kegiatan perilaku prososial mampu menolong, kerja sama, jujur dan berderma dalam melakukan prososial.

Untuk anak yang kurang mampu dalam perilaku prososial pada anak perlu adanya arahan atau bimbingan yang baik untuk anak bias melakukan perilaku prososial dengan baik. Untuk anak yang sudah mampu melakukan perilaku prososial dengan jujur, menolong, berbagi rasa, kerja sama dan berderma perlu ditingkatkan lagi agar perilaku prososial lebih maksimal dalam mengembangkannya.

#### **4.1.3 Hasil Temuan**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, tentang deskripsi perkembangan prososial pada anak kelompok B TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka, peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru dengan memiliki 10 butir pertanyaan. Adapun hasil dari wawancara terhadap kepala sekolah dan guru yang sudah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **a. Menolong**

Kesediaan anak menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan. Menolong berarti membantu orang lain dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit

dikerjakan sendiri. berikut penjelasan dari guru kelas B dan Kepala Sekolah dibawah ini.

Hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa Apakah anak sudah terbiasa saling tolong menolong terhadap teman yang kesulitan :

“Anak sudah mampu menolong teman yang kesulitan karena kami sebagai guru selalu mengarahkan anak untuk selalu tolong menolong dalam satu pekerjaan yang sulit dikerjakan sendiri”.(KS 01 –W)”

Ditambahkan pula oleh informan guru lainnya:

“Ya, anak sudah mampu menolong teman yang ada disekitarnya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diperintahkan guru”.(GK 02-W)”

Dari beberapa informan dapat disimpulkan sebagian anak di kelompok B TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato sudah mampu mengembangkan perkembangan

prososial pada anak, namun masih ada sebagian anak yang tidak mau melakukan apa yang diperintahkan guru karena tidak ada kemauan.

Hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa apakah anak mampu menolong teman yang ada disekitarnya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diperintahkan guru:

“Tidak semua anak yang mau menolong teman yang ada disekitarnya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diperintahkan guru”.(KS 01-W)”

Ditambahkan pula oleh informan guru lainnya:

“Hanya sebagian anak yang mau menolong temannya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diperintahkan guru”.(GK 02-W)”

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara, anak di kelompok B TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato masih terdapat beberapa anak yang tidak mau menolong teman yang ada disekitarnya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diperintahkan guru.

#### **b. Berbagi Rasa**

Kesediaan anak untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka dan duka.

Hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa apakah anak mau berbagi makanan kepada teman sebangkunya:

“Ada beberapa anak yang berbagi makanan dengan teman sebangkunya dan ada juga yang tidak mau berbagi makanannya”.(KS 01-W)”

Ditambahkan pula oleh guru lainnya:

“Anak mau berbagi makanan kepada teman sebangkunya apabila ada teman yang tidak membawa makanan”.(GK 02-W)”

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara, anak di kelompok B TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato sebagian anak mau berbagi makanan kepada teman sebangkunya namun ada juga beberapa anak yang tidak mau berbagi kepada temannya.



Hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa apakah anak sudah bisa merasakan kesedihan orang lain:

“Anak sudah bisa merasakan kesedihan orang lain atau temannya seperti ada salah satu temannya yang menangis anak berusaha menenangkannya”.  
**(KS 01-W)”**

Ditambahkan oleh guru lainnya

“Anak sudah bisa merasakan merasakan kesedihan orang lain atau temannya,apabila ada temannya yang menangis anak sudah bisa membujuknya”.**(GK 02-W)**

Kesimpulan dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah dan guru Kelompok B TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato anak sudah bisa merasakan kesedihan temannya dimana bila ada temannya yang menangis anak sudah bisa meujuk atau menghiburnya.

### **c. Kerja sama**

Kesediaan anak untuk bekerja sama dengan anak lain dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang di perintahkan guru, kerja sama biasanya saling menguntungkan,saling menolong dan saling memberi.

Hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa apakah pada saat mengerjakan pekerjaan guru memerintahkan kepada anak untuk bekerja sama:

“Ya,pada hari jum’at kami selalu memerintahkan anak-anak untuk selalu membersihkan halaman sekoah secara bersama-samanamun ada pula beberapa anak yang tidak mau bekrja sama”.**(KS 01-W)”**

Ditambahkan pula oleh salah seorang guru:

“sebagai guru kami selalu mengarahkan anak-anak untuk bekerja sama khususnya pada hari jum’at,anak-anak selalu bersama-sama membersihkan halaman sekolah”.**(GK 02)”**

Kesimpulan dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato guru selalu mengarahkan anak untuk selalu bekerja sama khususnya pada hari jum’at.



Hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa apakah guru selalu memerintahkan anak untuk mengerjakan pekerjaan secara bersama-sama:

“Ya,kami sebagai guru selalu memerintahkan anak untuk bekerja secara bersama-sama”.  
(KS 01-W)

Ditambahkn pula oleh guru lainnya:

“Ya,kami sebagai guru selalu memerintahkan atau mengarahkan anak dalam bekerja sama namun ada beberapa anak yang tidak mau”.(GK 02-W)

Berdasarkan jawaban dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan dalam bekerja sama anak-anak sudah mampu mengerjakannya karena guru selalu memberikn arahan kepada anak-anak untuk selalu bekerja sama namun ada juga beberapa anak yang masih belum mau.

#### **a. Jujur**

Kesediaan anak untuk melakukan suatu pekerjaan tanpa berbuat curang dalam hal ini anak melakukan pekerjaan dengan jujur.

Hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa apakah guru mnegajarkan anak untuk melakukan suatu pekerjaan tanpa berbuat curang:

“Dalam menyelesaikan pekerjaan atau kegiatan saya sebagai guru selalu memberikan arahan kepada anak didik agar tidak berbuat curang”.(KS 01-W)

Ditambahkan oleh guru lainnya:

“Saya selaku guru mengajarkan anak dalam setiap melakukan suatu pekerjaan agar tidak berbuat curang, saya arahkan karena pada masa mereka sekarang ini sangat penting diajarkan hal-hal seperti itu”.(GK 02-W)

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohwato dalam melakukan suatu pekerjaan guru selalu mengarahkan kepada anak untuk tidak berbuat curang.



Hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa apakah dalam melakukan suatu pekerjaan anak tidak berbuat curang:

“Masih terdapat beberapa anak apabila dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan masih berbuat curang seperti halnya dalam mengerjakan pekerjaan atau kegiatan yang diberikan guru masih sering melihat pekerjaan temannya”.(KS 01-W)”

Ditambahkan oleh guru lainnya:

“Sebagian anak dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan yang diberikan guru anak sudah mampu mengerjakannya dengan jujur namun masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya”.(GK 02-W)”

Kesimpulan dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato di dalam melakukan suatu pekerjaan anak sudah mampu melakukannya dengan jujur namun masih terdapat juga beberapa anak yang belum mampu melakukannya.

#### **b. Berderma**

Kesediaan anak untuk memberikan sebagian barangnya kepada anak yang membutuhkan bantuan

Hasil wawancara bersama kepala sekolah Kelompok B TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato apakah guru mengajarkan anak untuk memberikan sebagian barang miliknya kepada teman yang lebih membutuhkan:

“Saya sebagai guru selalu mengarahkan kepada anak untuk member atau meminjamkan barangnya kepada teman yang lebih membutuhkan”.

**(KS 01-W)”**

Ditambahkan oleh guru lainnya:

“Ya,saya sebagai guru selalu mengajarkan anak untuk memberikan sebagian barangnya kepada teman yang membtuhkan”.**(GK 02-W)”**

Dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah Kelompok B TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa guru selalu mengarahkan anak untuk selalu memberikan barang miliknya kepada yang lebih membutuhkan



Hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa apakah anak mampu memberikan sebagian barangnya kepada yang lebih membutuhkan:

“Sudah mampu seperti dalam proses kegiatan belajar ada temannya yang lupa membawa alat tulis,anak mau member atau meminjamkan kepada temnnya’.

**(KS 01-W)”**

Ditambahkan oleh salah seorang guru:

“Anak mampu memberikan barangnya kepada teman yang lebih membutuhkan”.

**(GK 02-W)”**

Berdasarkan jawaban dari hasil wawancara diatas maka dapat di tarik kesimpulan anak sudah mampu memberikan barangnya kepada temannya yang lebih membutuhkan.

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana perkembangan prososial anak dalam menolong, berbagi, kerja sama, jujur, dan berderma pada anak kelompok B di B TK Melati Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

### a. Menolong (*Helping*)

Anak mampu menolong teman yang kesulitan karena guru selalu mengarahkan anak untuk menolong apabila ada teman yang disekitar membutuhkan pertolongan seperti halnya dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit dikerjakan sendiri. dan juga anak mulai terbiasa menolong teman yang kesulitan. namun masih ada juga beberapa anak yang belum mau menolong teman yang ada disekitarnya, Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh peneliti saat melakukan penelitian. meskipun masih ada beberapa anak yang belum mau melakukannya namun guru memberikan kepada anak-anak agar anak mau menolong teman yang kesulitan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan anak yang menolong terhadap teman yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit dikerjakan sendiri maka dapat dilihat bahwa dari anak yang berjumlah 19 orang anak ada sekitar 13 orang anak yang sudah mampu menolong terhadap teman yang kesulitan yang kurang mampu menolong teman yang kesulitan 1 orang anak dan yang tidak mampu dalam menolong teman yang kesulitan ada 5 orang anak. Hal ini dapat dilihat ini dapat dilihat dari pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti guna untuk membandingkan berapa orang anak yang mampu, kemudian berapa orang anak yang kurang mampu dan berapa orang anak yang tidak mampu.

Hasil ini didukung oleh Dayakisni dan Hudaniah (2006:78) bahwa kesediaan menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan. Menolong meliputi membantu orang lain, memberitahu, menawarkan bantuan kepada orang lain atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.

### b. Berbagi (*Sharing*)

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui hasil wawancara oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa anak sudah mampu merasakan kesedihan teman yang ada disekitarnya seperti ada salah seorang teman yang menangis anak sudah bisa membujuk atau menghiburnya. dan juga dalam berbagi makan anak mampu berbagi makanannya kepada teman



sebangkunya.meskipun tidak masih ada beberapa anak yang tdk mau berbagi.namun guru selalu berusaha mengarahkan anak agar anak mampu berbagi kepada teman yang ada di sekitar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan anak yang berbagi makanan terhadap teman maka dapat dilihat bahwa dari anak yang berjumlah 19 orang anak ada sekitar 14 orang anak yang sudah mampu berbagi terhadap teman yang kurang mampu tdk ada dan yang tidak mampu dalam berbagi kepada teman ada 5 orang anak.Hal ini dapat dilihat ini dapat dilihat dari pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti guna untuk membandingkan berapa orang anak yang mampu, kemudian berapa orang anak yang kurang mampu dan berapa orang anak yang tidak mampu dalam berbagi.

Hasil ini didukung oleh Dayakisni dan Hudaniah (2006:78) adalah kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka dan duka. Berbagi di berikan bila penerima menunjukkan kesukaran sebelum ada tindakan, meliputi dukungan verbal dan fisik.

#### c. Kerjasama (*cooperating*)

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui hasil wawancara oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa anak sudah mampu bekerja sama karena guru selalu mengarahkan anak-anak untuk bekerja sama seperti dalam membersihkan halaman sekolah guru selalu mengarahkan agar dalam membersihkan halaman sekolah harus di kerjakan secara bersama-sama namun disamping itu masih terdapat beberapa anak yang tidak mamu bekerja sama dalam membersihkan halaman.meskipun masih ada beberapa anak yang tidak mau mengerjakannya tetapi guru selalu sabar dalam memberikan arahan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan anak yang bekerja sama dalam melakukan pekerjaan secara bersama-sama dapat dilihat bahwa dari anak yang berjumlah 19 orang anak ada sekitar 14 orang anak yang sudah mampu bekerja sama yang kurang mampu dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama tdk ada dan yang tidak mampu dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama ada 5 orang anak.Hal ini dapat dilihat ini dapat dilihat dari pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti guna untuk membandingkan berapa orang anak yang mampu, kemudian berapa orang anak yang kurang mampu dan berapa orang anak yang tidak mampu dalam bekerja sama.

Hasil ini didukung oleh Dayakisni dan Hudaniah yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Kerjasama biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong dan menenangkan.

d. Jujur (*Honest*)

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui hasil wawancara oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa anak sudah mampu menyelesaikan pekerjaan dengan jujur tanpa berbuat curang meskipun masih terdapat beberapa anak yang dalam melakukan pekerjaan masih berbuat curang akan tetapi guru selalu memberikan arahan kepada anak agar dalam melakukan suatu pekerjaan harus jujur karena pada masa ini sangat penting diajarkan hal-hal seperti itu kepada anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap anak dalam berperilaku jujur dapat dilihat bahwa dari anak yang berjumlah 19 orang anak ada sekitar 14 orang anak yang sudah mampu dalam berperilaku jujur tanpa berbuat curang terhadap apa yang diajarkan guru yang tidak mampu tdk ada dan yang belum mampu 5 orang anak dalam berperilaku jujur tanpa berbuat curang.

Hasil ini didukung oleh Dayakisni dan Hudaniah yaitu kesediaan untuk melakukan sesuatu tanpa berbuat curang.

e. Berderma (*Donating*)

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui hasil wawancara oleh peneliti maka anak sudah mampu memberikan barangnya kepada yang lebih membutuhkan, seperti halnya dalam proses belajar mengajar ada salah satu temannya tidak membawa peralatan menulis maka anak sudah mampu memberikan atau meminjamkannya meskipun masih ada beberapa anak yang tidak mau meminjamkan barangnya. Namun guru selalu bersikap sabar dalam mengarahkan anak agar mau memberikan barang kepada teman yang membutuhkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam berderma atau memberikan terhadap yang lebih membutuhkan dari anak yang berjumlah 19 orang anak ada sekitar 12 orang anak yang sudah mampu dalam berderma atau memberikan sebagian barang kepada teman yang lebih membutuhkan yang kurang mampu ada 2 orang anak dan yang tidak mampu ada 5 orang anak dalam berderma atau memberi.

Hasil ini didukung oleh Dayakisni dan Hudaniah yaitu kesediaan untuk memberikan sebagian barang miliknya kepada orang lain yang membutuhkan.

